



ANALISA PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER
POLA KEMITRAAN DENGAN PERUSAHAAN YANG
BERBEDA DAN PETERNAK MANDIRI DI DESA
PAYA GAMBAR KECAMATAN BATANG
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

OLEH:

NAMA : WAISAL KARNI NASUTION
NPM : 1513060017
PRODI : PETERNAKAN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019

ANALISA PENDAPATAN PETERNAK AYAM BROILER
POLA KEMITRAAN DENGAN PERUSAHAAN YANG
BERBEDA DAN PETERNAK MANDIRI DI DESA
PAYA GAMBAR KECAMATAN BATANG
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

OLEH:

WAISAL KARNI NASUTION

1513060017

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan Pada Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan
Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

Ditemui oleh

Komisi Pembimbing

Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M. MA
Pembimbing I

Ir. H. Bachrum Siregar, M. MA
Pembimbing II

Andhika Putri, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi Peternakan



Sri Shindi Indra, ST., M.Sc
Dekan Fak. Sains dan Teknologi

Tanggal Lulus : 13 Juli 2019

Teluh Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme 57,4%

08 Juli 2019

No. TPAK 2012.041

No. Pendaftaran Karya Tulis :



Medan, 09 Juli 2019
Kopoda Yoh., Basuki/Isa Dukan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAD, Medan

Di-
Tempat: [tempat di lakukan]
lokasi persetujuan
dapat di proses
Medan, 08 Juli 2019

A. H. HPA

IRGUL WAHYU ONI, S.P., M.P.

Dengan hormat, saya yang beranda tanggal di bawah ini :

Nama : WAISAL KARHIM NASUTION
Tempat/Tgl. Lahir : Paga Gambar 18 Juni 1990
Nama Orang Tua : Alit. muan
N. S. N. : 1512060017
Pendidikan : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Manajemen
No. HP : 085271641904
Alamat : Paga Gambar Dusun IV

beringin bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diizinkan mengikuti Ujian Karya Tulis dengan judul Analisis Pendekatan Perencanaan Sistem Analisis Pola Konstruksi dengan Perumahan Yang Berbeda dan Perumahan Mandiri di Desa Paga Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, Selanjutnya saya mengajukan :

1. Menyerahkan KTB yang telah diadakan oleh fak. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menaruh sikan perburuan rekamersa dalam bentuk perburuan rekamersa (RP), dan tidak akan dibebaskan perburuan rekamersa KTB jika tidak lulus.
3. Tidak menyetor besaran bebas pustaka
4. Terlampir surat persetujuan bebas laboratorium
5. Terlampir pas foto untuk ijazah ukuran 4x6 = 4 lembar dan 3x4 = 5 lembar (dari Publik)
6. Terlampir foto copy STTB SLTA (kegiatan 1) (satu lembar) dan lampiran makalah yang lampiran 02 ke 5 = terlampir penuh dan terlampir sebagai 1 lembar.
7. Terlampir pulsanar kwitansi pembayaran yang telah berjalan dan sudah sebanyak 1 lembar
8. Terlampir sudah dihidupkan 2 contoh (1 untuk perburuan rekamersa, 1 untuk mahasiswa dan 1 untuk surat, jenis o kempler untuk pengisi isian) dan warna perburuan dibuktikan berdasarkan kebutuhan teknis yang terburuk dan lembar persetujuan adalah di terlampir dalam 1 jam terburuk, print dan scan
9. Soft Copy Skripsi dan surat di CD sebanyak 2 file (sesuai dengan judul Skripsi)
10. Terlampir surat keterangan BPPK (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas bersedia di monitor kegiatan KTB
12. Beranda melampirkan biaya biaya yang dibebaskan untuk memproses pelaksanaan ujian diwujudkan, dengan ketentuan sbb :

1. [102] Ujian Meja tips	: Rp. 120.000
2. [170] Administrasi Meja	: Rp. 510.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas Lab	: Rp. 5.000
Total Biaya	: Rp. 735.000

120.000
- 300.000
= 435.000
Ukuran Toga : L



WAISAL KARHIM NASUTION
1512060017

Catatan :

- a. 1.5x dari pemeliharaan ini sudah terburuk ini :
- b. Telah diup Baku Pustaka dari UPT Perpustakaan UNPAD Medan.
- c. h. Melampirkan Baku Pembayaran Uang Kuisah akan semester berjalan
- d. 2.0x dari pengon 1 (Rp), untuk : Fakultas : unpad (unp) - unpad.





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI**

Jl. Jend. Sudar Sudarto KM 4,3 Fax: 061-9426077 PO. BOX : 1095 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK HUKUM	(TEKAW021TAS)
PROGRAM STUDI TEKNIK JASA KEPUKULAN	(TEKAW021TAS)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TEKAW021TAS)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TEKAW021TAS)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TEKAW021TAS)
PROGRAM STUDI PERTANAKAN	(TEKAW021TAS)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang yang beranda tertera di bawah ini :

Nama Lengkap	: WISAL, KURNIA NISA (1016)
Tanggal/Tgl. Lahir	: Tiga puluh / 07/Jan/ 1995
Nama Pokok Mahasiswa	: 1513000112
Program Studi	: Sistem Informatika
Kemampuan	: Sains, Ekonomi, Pertanian
Jumlah Kredit yang telah dikasai	: 122 SKS, IPK 3,14

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Analisa tingkat kerugian otomatisasi sistem broker dengan berdasar stabilitas harga	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh perkembangan literatur/teori terhadap pertumbuhan sistem broker	<input type="checkbox"/>
3.	Analisa perbandingan sistem otomatisasi sistem broker pada kemampuan dengan perusahaan yang berkedudukan di pasar saham internasional Dewan Pasa Gambia	<input checked="" type="checkbox"/>

Demikian saya mengisi dan saya mohon tidak dipersoalkan.

Ir. Rizki A. Anisah, M.T., Ph.D.

Medan, 29 Januari 2015

Wakil Dekan III

Wakil Dekan I

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 Wakil Dekan II

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 Wakil Dekan IV

Tanggal :
 Disetujui oleh :

 Wakil Dekan V

No. Dokumen: PPL-LPWA-08-01	Revisi: 02	Tg. Eff: 27 Des 2013
-----------------------------	------------	----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gausi Subwolo Km. 1,3 Telp. 8471983 Faks. 8455571 PO BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Wahmah Fitriani Nasution
N.P./M/Stambuk : 151306017
Program Studi : Pertanian
Judul Skripsi : Analisa Dampakatan Pakan ayam Broiler PDIA keallian
dengan pakanpahan yang berbeda dan pttunat mandiri
jika ada pakan gambar Uelamatan Kafang Iuis lonsupaten
Pati Serang
Lokasi Praktek : R. Desa Paga Gambar Kecamatan Kafang Iuis
Kasamatan Pati Serang
.....
Komentar : - Uji intramuri searas daktul hay
perbandingan dengan responden
lain
.....

Dosen Pembimbing

Medan,
Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Warsol Ekem Nasution

N.P.M/Stambuk : 1513060017

Program Studi : Peternakan

Judul Skripsi : Analisis Pemasaran Peternak Ayam Broiler Pola
Kemitraan Dengan Perusahaan Yang Berbidang dan
Peternak Mandiri di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Tuas
Kabupaten Deli Serdang

Lokasi Praktek : Di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Tuas
Kabupaten Deli Serdang

Komentar : Agar diperhatikan paghunya biaya
produksi dan reliti
- kaji ulang pembuaan skripsi

Dosen Pembimbing

Medan,
Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpsb@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing : *Dr. H. Akhmad Buda Lubis, M.Pd*
 Dosen Pembimbing I : *Dr. H. Basrum, S.Pd, M.Pd*
 Nama Mahasiswa : WAISAL KARNI NASUTION
 Jurusan/Program Studi : Peremakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1613063017
 Jenjang Pendidikan : *S.I.*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *ANALISA PENGADAPAN, PEREMAKAN AYAM BLOKER DAN KEMITRAN DENGAN PERUSAHAAN YANG BERBEDA DAN PETERNAK MANGROVE DI BEGA PADA GAMBUT KELAMETAN BATANG LUIS KABUPATEN DSO SEDIANG*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27-12-2018	pengajuan judul	<i>W</i>	
30-12-2018	acc judul	<i>W</i>	
03-01-2019	pengajuan proposal	<i>W</i>	
10-01-2019	Revisi proposal	<i>W</i>	
30-01-2019	Revisi proposal	<i>W</i>	
02-02-2019	ACC proposal	<i>W</i>	
20-04-2019	acc seminar hasil	<i>W</i>	
11-07-2019	ACC sidang	<i>W</i>	
17-09-2019	acc sidang	<i>W</i>	

Medan, 06 Februari 2019
 Diketahui/Dietujui oleh :
 Dekan,



Si Shindi Indra, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Rizai Lubis, M.Md
 Dosen Pembimbing II : Il. H. Baschius Sitogar, M.Md
 Nama Mahasiswa : WAISAL KARNI NASUTION
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060017
 Jenjang Pendidikan : S.1.
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA BENDARATAN PETERNAK AYAM BROILER PADA KEHITAMAN DENGAN PERUSAHAAN FANL BERBUDU DAN PETERNAK MANDIRI DI DESA PANYA GAMBAR Kecamatan BATANG LUIS Kabupaten DELI SERDANG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27-12-2018	Pengajuan Judul		
30-12-2018	ACC Judul		
03-01-2019	Pengajuan Proposal		
04-02-2019	Revisi proposal		
05-02-2019	ACC proposal		
27-06-2019	Revisi Seminar Hasil		
2-07-2019	ACC Seminar Hasil		
10-07-2019	ACC Sidang		
30-07-2019	ACC TUGAS		

Medan, 06 Februari 2019
 Diketahui/Diestujui oleh :
 Dekan,



Sri Ghind Indra, S.T., M.Sc.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 10/07/2019 12:39:58

"WAISAL KARNI NASUTION_1513060017_PETRNAKAN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Praset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

No	Words	Source
5	488	https://scholar.uinand.ac.id/eprint/bitstream/handle/10260/1001/pdf
6	545	http://jurnal.bahasa.kemahasiswaan.ac.id/index.php/abd/article/viewFile/1650/1444
6	352	https://pubs.unsida.ac.id/eprint/bitstream/handle/10260/1001001/bitstream/handle/10260/1001001/10260_71-1072231421

[Show other Sources]

Processed resources details:

178 - Ok / 28 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:



LPPRO PANCA BUDI

LEMBAGA PENGEMBANGAN PROFESI PANCA BUDI



KAMPUS TAMADUN MAUNDIRI
Jl : 210 / LPPRO-PAJ / 01/2019

CERTIFICATE

This is to certify that

WASAL KARNI NASUTION

Has Taken an English Achievement Test, Equivalent to TOEFL and Attained Result
as Represented by the Following Scores :

1	Listening Comprehension	130
2	Structure and Written Expression	107
3	Reading Comprehension	117
	FINAL SCORE	354

Medan, 09th FEBRUARY 2019

Instruktur

Indah Sari S.S., M.Hum

Director
LPPRO UNPAB



Mulyadi-Muslim, SP



TOEFL is Registered trademark of Educational Testing Service. This publication has been neither reviewed nor endorsed by the Educational Testing Service



KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Sebelumnya telah ditawar di Ke. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan im mentranskrip sebagai berikut :

Nama : WAJAL KARIN MASUTION
No. : 1513060017
Semester : Akhir
Mata Kuliah : SAINS & TEKNOLOGI
Materi Praktikum : Perikanan

Sebelumnya telah menyerahkan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Danca Budi Medan.

Medan, 22 Juli 2019



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di bawah ini:

Nama : Waisal Karni Nasution
N.P.M : 1513060017
Tempat/Tgl. Lahir : Desa Paya Gambar / 08 Juni 1992
Alamat : Desa Paya Gambar, Kecamatan Batang Kuis,
Kabupaten Deli Serdang
No. HP : 085270641924
Nama Orang Tua : Alm. Masri Nasution
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Peternakan
Judul : Analisa Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola
Kemitraan Dengan Perusahaan yang Berbeda dan
Peternak Mandiri Di Desa Paya Gambar
Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Merdu, 09 Juli 2019

 buat Pernyataan
(Waisal Karni Nasution)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Waisal Karni Nasution
Tempat/tanggal lahir : Paya Gambar / 08 Juni 1992
NPM : 1513060017
Program Studi : Peternakan
Alamat : Desa Paya Gambar, Kecamatan Batang Kuis,
Kabupaten Deli Serdang
Judul Skripsi : Analisa Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola
Kemitraan Dengan Perusahaan yang Berbeda dan
Peternak Mandiri Di Desa Paya Gambar
Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan karya tulis orang lain
2. Memberi izin hak bebas royalti Non-Eksekutif kepada UNPAJ untuk menyimpan, mengalih media/ formatkan mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 25 Juni 2019

 Surat pernyataan
(Waisal Karni Nasution)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan peternak pada usaha ternak ayam broiler pada pola kemitraan dengan perusahaan (inti) yang berbeda dan peternak mandiri di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan peternak mandiri yaitu peternak Alem lebih besar didapat dibandingkan peternak pola kemitraan dengan besar pendapatan Peternak Alem Rp 16.814.448,-, Peternak Maheram Rp 9.159.944,- dan Peternak Zulyadini Rp 4.120.361,-.

Kata kunci : Pendapatan, Peternak, Ayam Broiler, Pola Kemitraan Dan Mandiri

ABSTRACT

This research aims to find out how big the farmer's income on broiler poultry efforts on the partnership pattern with different companies (core) and independent breeders in Paya Gambar of Batang Kuis district of Deli Serdang Regency. The data used in this research is primary data and secondary data. The results showed that the self-sufficient breeder's income was a larger Alem farmer gained compared to the farmer pattern partnership with a large revenue of Alem farmers Rp 16.814.448,-, farmer Maheram Rp 9.159.944,-and farmer Zulyadini Rp 4.120.361,-.

Keywords:*Income, Ranchers, Broiler Chickens, Partnership Patterns, And Self Reliant*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	4
Hipotesa Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Ayam Brioler	5
Usaha Ternak Ayam Broiler	5
Kemitraan.....	6
Peternak Mandiri.....	7
Biaya Produksi	8
Penerimaan.....	8
Pendapatan	9
METODE PENELITIAN	10
Waktu dan Tempat.....	10
Alat Dan Bahan Penelitian.....	10
Analisa Data.....	10
PELAKSANAAN PENELITIAN	11
Jenis Peneliti	11
Besarnya Sampel.....	11
Metode Pengumpulan Data.....	11
Variabel Penelitian	11
HASIL PENELITIAN	14
Analisis Pendapatan	14
Biaya Produksi	15
Penerimaan	15
Analisis Revenue/Cost Ratio	16
Analisis Break Event Point	16
PEMBAHASAN PENELITIAN	18
Analisis Pendapatan	18
Biaya Produksi	19
Penerimaan	21

Analisis Revenue/Cost Ratio.....	21
Analisis Break Event Point	22
KESIMPULAN DAN SARAN	25
Kesimpulan	25
Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul</u>	<u>Halaman</u>
1.	Rataan Hasil Penelitian	14
2.	Pendapatan Peternak	14
3.	Biaya Produksi Peternak	15
4.	Penerimaan Peternak.....	16
5.	Nilai Revenue/Cost Ratio.....	16
6.	Nilai Break Event Point	17

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rincian Biaya Tetap Peternak.....	29
2.	Rincian Biaya Variabel Peternak	31
3.	Rincian Jumlah Penerimaan Peternak.....	31
4.	Pendapatan Peternak	32
5.	BEP Produksi	32
6.	BEP Harga	32
7.	Karakteristik Peternak.....	32

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini yang berjudul **”Analisa Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Dengan Perusahaan Yang Berbeda Dan Peternak Mandiri di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE., MM. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Sri Shindi Indira, ST., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt., M.Pt. selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M.MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan proposal.
5. Bapak Ir H. Bachrum Siregar, M.MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan proposal.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih dari kesempurnaan, baik dalam pembuatan dan juga penyajiannya, mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta bimbingannya, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Intan Atika Sari, dilahirkan di Binjai pada tanggal 29 bulan september tahun 1997 dari Bapak Taufik Hidayat dan Ibu Tanti Heriani. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2008 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Swasta Al-Wasliyah Jl. Kedondong Kelurahan Bandar Senembah Kecamatan Binjai Barat. Tahun 2011 penulis lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Binjai Jl. Rambutan Ujung. Tahun 2014 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Binjai Jln. Sawi Kelurahan Payaroba. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Selama mengikuti perkuliahan, penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di peternakan Aminuddin Kecamatan Binjai Barat Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai dan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tanjung Pura Kabupaten Langkat (Pengabdian Masyarakat).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara ekonomi Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang banyak. Seiring dengan naiknya pendapatan perkapita penduduk maka kebutuhan akan makanan sumber protein hewani bagi masyarakat juga meningkat. Ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Ayam broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Kenggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi pakan, manajemen pemeliharaan dan temperatur lingkungan.

Penampilan ayam pedaging yang bagus dapat dicapai dengan sistem peternakan intensif modern yang bercirikan pemakaian bibit unggul, pakan berkualitas, serta perkandangan yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kesehatan ternak (Nuriyasa,2003).

Usaha peternakan ayam broiler di Desa Paya Gambar ini diusahakan secara mandiri maupun bermitra. Usaha yang dilakukan secara mandiri umumnya dilakukan dalam skala sedang. Peternak memulai usahanya dengan modal sendiri dan menanggung resiko sendiri. Seiring tuntutan ekonomi dan perkembangan teknologi, usaha peternakan ayam broiler mulai dikembangkan dalam skala menengah dan besar. Keterbatasan dalam hal permodalan, teknologi dan sumber

daya manusia membuat terbentuknya kerjasama dalam agribisnis peternakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam sektor usaha peternakan ayam broiler.

Kerjasama dapat diwujudkan dalam bentuk kemitraan antara perusahaan inti dengan peternak-peternak kecil, hal ini tidak saja bertujuan untuk meningkatkan pendapatan peternak tetapi kerjasama ini dapat juga mewujudkan ketersediaan akan daging ayam dalam bentuk jumlah, kualitas, waktu serta pemasarannya. Peternak mandiri dan peternak bermitra mempunyai masalah dalam menjalankan usahanya. Peternak mandiri terkendala pada ketersediaan modal usaha, fluktuasi harga bibit dan pakan, sementara peternak bermitra merasa kerjasama yang dijalani dengan perusahaan sangat menguntungkan bagi peternak bahwa perusahaan berperan sebagai pemodal, sedangkan pengelolaan usaha dan resiko kematian ternak ditanggung oleh peternak sendiri. Di samping itu peternak harus membayar semua biaya produksi yang dikeluarkan ketika panen kepada perusahaan.

Beranjak dari fenomena yang terjadi pada kedua usaha peternakan ayam broiler maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana kondisi keuntungan yang diperoleh antara peternak mandiri dengan peternak bermitra sehingga bisa memberikan alternatif bagi peternak. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya peternak mandiri harus mencari daerah pemasaran/konsumen sendiri, sehingga hal ini akan sangat memberikan pengaruh terhadap keuntungan yang akan diperoleh peternak, pemilihan saluran pemasaran akan menentukan harga yang diterima konsumen. Semakin banyak lembaga yang terlibat maka semakin panjang saluran pemasaran yang dilalui sehingga menyebabkan semakin tinggi harga yang dibayar konsumen. Hal ini menyebabkan semakin besar margin pemasaran yang terjadi

karena setiap lembaga pemasaran yang terlibat tentu akan mengambil keuntungan untuk setiap transaksi. Kondisi ini tidak jarang menyebabkan semakin rendah (farmer share) yang akan diperoleh peternak karena pedagang-pedagang yang terlibat mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan yang diterima oleh peternak.

Disisi lain peternak bermitra mendapatkan kemudahan dalam hal pemasaran, karena tanggung jawab pemasaran diambil alih oleh perusahaan, setelah panen pedagang pengumpul yang bekerja sama dengan perusahaan akan mengambil hasil panen ayam untuk kemudian dipasarkan. Namun bukan berarti peternak bermitra dapat mengabaikan masalah dalam hal pemasaran ayam, karena kelancaran pemasaran menjadi ujung tombak keberhasilan usaha peternak ayam bagi peternak bermitra. Untuk itu peternak bermitra perlu mengetahui kondisi pemasaran mulai dari saluran, margin, keuntungan yang diperoleh setiap lembaga pemasaran yang terlibat hingga farmer share yang diperoleh peternak sehingga peternak punya bargaining position kepada perusahaan untuk memberikan alternatif pemasaran yang lebih menguntungkan dikemudian hari. Beranjak dari berbagai permasalahan dari hulu hingga hilir (dari aspek produksi hingga pemasaran) dan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji besaran pendapatan yang diterima oleh peternak yaitu peternak mandiri dan peternak bermitra dengan judul penelitian yaitu :

“Analisa Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Dengan Perusahaan (Inti) Yang Berbeda Dan Peternak Mandiri Di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa usaha peternakan pola kemitraan dan mandiri ayam broiler di desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian ini adalah peternak ayam broiler pola kemitraan di Desa Paya Gambar lebih menguntungkan dari pada peternak ayam broiler pola mandiri.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah :

1. Menjadi pedoman bagi peternak untuk memilih bentuk usaha yang di jalankan apakah memilih usaha dalam bentuk mandiri atau bermitra.
2. Sebagai bahan penelitian analisa pendapatan peternak ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar serjana peternakan di Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ayam Broiler

Ayam broiler atau sering disebut ayam ras pedaging adalah istilah yang digunakan untuk menyebut strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging (Murtidjo, 1994).

Rasyaf (2004) menyebutkan bahwa ayam broiler memiliki pertumbuhan yang sangat cepat yaitu pada umur 1-5 minggu sudah dapat dipasarkan dengan bobot hidup antara 1,5 - 2,0 kg.

Usaha Ternak Ayam Broiler

Dalam pelaksanaan usaha ternak setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi pada setiap usaha adalah syarat mutlak untuk memperoleh keuntungan. (Juwandi 2003).

Sumartini (2004), menyatakan bahwa kombinasi penggunaan bibit ayam (DOC), pakan, obat-obatan dan vaksin, bahan bakar, upah, tenaga kerja, nilai investasi kandang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan. Dari berbagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan peternak dalam mengelola usaha merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya tingkat keuntungan optimal dan efisiensi ekonomis.

Ada tiga unsur penting dalam produksi yaitu : breeding (pembibitan), feeding (pakan) dan manajemen (pengelolaan usaha peternakan). Bagaimana

peternak mampu mengkombinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara efisien dalam hal ini bibit ayam (DOC), pakan, obat-obatan dan vitamin, serta tenaga kerja, merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam budidaya ayam broiler agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal dan tingkat efisiensi yang diharapkan. (Bappenas, 2008).

Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha kecil termasuk koperasi dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pedoman dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan saling memperkuat dan saling menguntungkan maksud dan tujuan kemitraan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen produk pemasaran permodalan di samping agar mampu mandiri demi kelangsungan usahanya sehingga dapat melepaskan dari sifat ketergantungan (Tohar 2000)

Untuk mengembangkan dan melaksanakan kemitraan dapat dengan salah satu atau lebih pola kemitraan salah satunya adalah pola inti plasma, dalam pola ini usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti yang berfungsi membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi plasma dalam hal:

1. Konsultasi dan penyimpan lahan.
2. Penyediaan saran produksi.
3. Memberikan teknis manajemen usaha dan produksi.
4. Pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktivikasi usaha.

Linton (1997) menyatakan bahwa kemitraan adalah suatu cara melakukan bisnis dan semua pihak bekerjasama untuk mencapai tujuan bisnis bersama selanjutnya di kata bahwa kemitraan dapat juga diartikan sebagai suatu sikap menjalankan bisnis yang diberi ciri dengan hubungan jangka panjang suatu kerjasama tingkat tinggi, saling percaya dan saling memberi keuntungan. Ada beberapa manfaat usaha kemitraan yaitu

1. Membangun hubungan jangka panjang
2. Memperbaiki kinerja bisnis jangka panjang
3. Perencana produksi terfokus
4. Kesadaran kerjasama meningkat
5. Membuka peluang usaha

Suharno (2003) menyatakan bahwa perkembangan usaha ayam broiler tersebut didukung oleh makin kuatnya industri hulu, seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*) perusahaan pakan ternak (*feed mill*) perusahaan obat hewan dan perlalatan kandang.

Peternak Mandiri

Peternak mandiri prinsipnya menyediakan seluruh input produksi dari modal sendiri dan bebas memasarkan produknya. Pengambilan keputusan mencakup kapan memulai beternak dan memanen ternaknya, serta seluruh keuntungan dan risiko ditanggung sepenuhnya oleh peternak (Supriyatna, 2006).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan usaha peternakan ayam broiler memberi keuntungan jika dikelola secara mandiri yaitu: pemeliharaannya cukup mudah, waktu pemeliharaan relatif singkat (lebih kurang 4 minggu) karena sistem pemasarannya dalam bentuk ekor, tingkat pengembalian modal relatif cepat.

Namun selain itu ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu: sarana produksi yang kurang, manajemen pemeliharaan/keterampilan peternak yang belum memadai, keterbatasan modal, resiko pemasaran/penjualan cukup besar, usahanya tergantung situasi dan cenderung spekulatif.

Biaya produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan faktor produksi yang sering disebut dengan ongkos produksi. Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk hingga produk itu sampai dipasar atau sampai ditangan konsumen (Bambang, 2007).

Biaya produksi terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang muncul dari pemakaian input tetap. Biaya ini tidak berubah walaupun jumlah output yang dihasilkan berubah. Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang muncul sebagai akibat dari penggunaan input variabel. Biaya variabel total akan bervariasi sesuai dengan perubahan output yang dihasilkan. Keseluruhan biaya dari biaya tetap ditambah biaya variabel disebut dengan biaya total (Sugiarto,2002).

Penerimaan

Penerimaan adalah nilai atau hasil dari penjualan produk-produk yang dihasilkan dari suatu usaha. Semakin besar jumlah produk yang dihasilkan dan dapat dijual akan semakin besar pula pendapatan yang diterima (Munawir,1993).

Penerimaan didefinisikan sebagai nilai produk total usaha dalam jangka waktu tertentu. Penerimaan ini dikatakan sebagai pendapatan kotor usaha karena belum dikurangi dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung (Soekartawi, 1993).

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah dana yang diperoleh setelah semua biaya tertutupi, atau dengan kata lain pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total. Jumlah pendapatan yang diterima sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor fisik dan non fisik. Faktor fisik meliputi suhu udara, iklim, dan keadaan. Sedangkan faktor non fisik adalah modal, lahan, biaya, produksi, pengalaman usaha, pendidikan, dan jumlah kepemilikan ternak (Soeharjo dan Patong, 1973).

METODE PENELITIAN

Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Februari - Maret 2019 di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah, kalkulator, alat tulis, dan kamera digital, sedangkan bahan yang digunakan adalah kuisisioner dan responden.

Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung dilokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga instansi terkait seperti BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan/mendeskriftikan variabel-variabel penelitian seperti, harga produksi, pendapatan, biaya tetap, dan biaya variabel yang dikeluarkan peternak secara kuantitatif,

Sampel Penelitian

Sampel penelitian sebanyak 3 (tiga) peternak Ayam Broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari satu peternak mandiri yaitu Alem dengan skala usaha 7.300 ekor, satu peternak plasma kemitraan dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia yaitu Maheram dengan skala usaha berjumlah 5.000 ekor dan satu peternak plasma kemitraan dengan PT. Leong Hup Jayaindo yaitu Zulyadini dengan skala usaha berjumlah 9.000 ekor.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain: observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui interview langsung dengan bantuan kuesioner pada peternak ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Variabel Penelitian

1. Pendapatan

Penentuan pendapatan peternak ayam broiler dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Soekartawi (2003) yaitu: $\pi = TR - TC$

Keterangan:

π = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

2. Analisis R/C ratio

Ketika suatu usaha ingin di ketahui untung atau tidaknya, maka dilakukan perhitungan Revenue and Cost Ratio dengan rumus:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan Usaha Ternak}}{\text{Total Pengeluaran Usaha Ternak}}$$

Keterangan: $R/C > 1$, maka usaha tersebut mendapat keuntungan

$R/C < 1$, maka usaha mengalami kerugian

$R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi

Harmono dan Andoko (2005), menjelaskan bahwa R/C ratio adalah pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya dari usaha tersebut. Analisa ini digunakan untuk melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha.

3. Analisis Break Even Point (BEP)

Menurut Prasetya dan Lukiastuti (2009) analisis Break Even Point adalah suatu analisis yang digunakan untuk menemukan suatu titik impas suatu usaha, dalam unit atau rupiah, yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Titik impas tersebut dinamakan titik BEP. Dengan diketahuinya titik BEP, maka dapat diketahui pada volume penjualan berapa perusahaan mencapai titik impasnya, yaitu tidak rugi dan juga tidak untung sehingga apabila penjualan melebihi titik impas tersebut, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan.

Titik impas dari usaha ayam broiler dapat diketahui berdasarkan titik impas produksi dan titik impas harga. Menurut Hansen dan Mowen (2007) dalam Soepranianondo (2013), BEP dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{BEP (Produksi)} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga Jual Per Unit}}$$

$$\text{BEP (Harga)} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$$

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian analisa pendapatan peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan yang berbeda dan peternak mandiri di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Uraian	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Pendapatan (Rp)	9.159.944,-	4.120.361,-	16.814.448,-
R/C Ratio	1,06	1,01	1,07
Break Event Point (BEP)			
Bep Produksi (Ekor)	4.561	8.536	6.645
Bep Harga (Rp/Ekor)	28.673,-	33.904,-	31.819,-

Analisis Pendapatan

Pendapatan peternak dari usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan yang berbeda serta dengan peternak mandiri memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan yang terbesar diperoleh oleh peternak Alem yaitu Rp 16.814.448,- sedangkan untuk pola kemitraan mendapatkan pendapatan paling kecil, tetapi untuk pola kemitraan pendapatan terbesar diperoleh oleh Maheram yaitu Rp 9.159.944,- dan pendapatan yang paling kecil diperoleh oleh Zulyadini yaitu sebesar Rp 4.120.361,-. Berikut pendapatan yang diperoleh peternak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.2 Pendapatan Peternak

Uraian	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Total Biaya Produksi (Rp)	138.661.456,-	291.916.639,-	225.916.552,-
Penerimaan (Rp)	147.821.400,-	296.037.000,-	242.731.000,-
Pendapatan (Rp)	9.159.944,-	4.120.361,-	16.814.448,-

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Biaya produksi yang dikeluarkan peternak terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya produksi terbesar dikeluarkan oleh peternak yang bermitra yaitu Zulyadini sebesar Rp 291.916.639,- dan biaya produksi terkecil dikeluarkan oleh peternak yang Maheram sebesar Rp 138.661.456,-, sedangkan peternak Alem mengeluarkan biaya produksi lebih kecil dari Zulyadini dan lebih besar dari Maheram yaitu sebesar Rp 225.916.552,-. Berikut besarnya biaya produksi dan komponen biaya produksi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel.3 Biaya Produksi

Uraian	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Biaya Tetap (Rp)	1.146.736,-	2.938.639,-	874.552,-
Biaya Variabel (Rp)	137.514.720,-	288.978.000,-	225.042.000,-
Total Biaya Produksi (Rp)	138.661.456,-	291.916.639,-	225.916.552,-

Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode. Penerimaan terbesar diperoleh oleh peternak yang bermitra yaitu Zulyadini sebesar Rp 296.037.000,- dan penerimaan terkecil dikeluarkan oleh peternak yang bermitra yaitu Maheram sebesar Rp 147.821.400,-, sedangkan peternak Alem mengeluarkan biaya produksi lebih kecil dari Zulyadini dan lebih besar dari Maheram yaitu sebesar Rp 242.731.000,-. Berikut yang termasuk bagian penerimaan dan besarnya penerimaan yang diperoleh peternak dari usaha peternakan ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel.4 Penerimaan Peternak

Uraian Penerimaan	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Penjualan ayam	147.014.400,-	294.462.000,-	241.400.000,-
Penjualan atal	120.000,-	240.000,-	180.000,-
Penjualan kotoran	255.000,-	510.000,-	425.000,-
Penjualan karung pakan	432.000,-	825.000,-	726.000,-
Total	147.821.400,-	296.037.000,-	242.731.000,-

Analisis Revenue/Cost Ratio

Nilai R/C Ratio diperoleh dari perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi. Nilai R/C Ratio yang terbesar diperoleh oleh peternak Alem yaitu 1,07 sedangkan untuk pola kemitraan mendapatkan nilai R/C Ratio paling kecil, tetapi untuk pola kemitraan nilai R/C Ratio terbesar diperoleh oleh Maheram yaitu 1,06 dan nilai R/C Ratio yang paling kecil diperoleh oleh Zulyadini yaitu sebesar Rp 1,01. Berikut nilai R/C Ratio yang didapat peternak dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel.5 Nilai R/C Ratio Peternak

Uraian	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Penerimaan (Rp)	147.821.400,-	296.037.000,-	242.731.000,-
Total Biaya Produksi (Rp)	138.661.456,-	291.916.639,-	225.916.552,-
R/C Ratio	1,06	1,01	1,07

Analisis Break Event Point

Break Event Point (BEP) digunakan untuk mengetahui titik impas suatu usaha, yang maksudnya usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi. BEP dari usaha peternakan ayam broiler terdiri dari BEP produksi dan BEP harga.

Peternak ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang yang memperoleh BEP terbesar ialah peternak yang bermitra yaitu Zulyadini dengan BEP produksi 8.536 ekor dan BEP harga sebesar Rp 33.904,-. Peternak dengan BEP terkecil yaitu peternak Maheram dengan BEP

produksi 4.561 ekor dan BEP harga sebesar Rp 28.673,-, sedangkan peternak Alem memperoleh BEP yang lebih kecil dari Zulyadini dan lebih besar dari Maheram yaitu BEP produksi 6.645 ekor dan BEP harga sebesar Rp 31.819,-. Berikut nilai BEP yang didapat peternak ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel.6 Nilai BEP Peternak

Uraian	Pola Kemitraan		Alem
	Maheram	Zulyadini	
Total Biaya Produksi (Rp)	138.661.456,-	291.916.639,-	225.916.552,-
BEP Produksi (Ekor)	4.561	8.536	6.645
BEP Harga (Rp/Ekor)	28.673,-	33.904,-	31.819,-

PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan peternak diperoleh dari pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Menurut Suryana (2013), analisis pendapatan dari suatu usaha dapat dihitung berdasarkan selisih antara total penerimaan dengan total biaya. Rani (2002), menyatakan bahwa tingkat pendapatan usaha peternakan ayam ras pedaging ditentukan oleh besarnya dari hasil penjualan daging dan besarnya biaya produksi. Besar pendapatan yang diperoleh peternak dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 tersebut pendapatan yang terbesar diperoleh oleh peternak mandiri sedangkan untuk pola kemitraan mendapatkan pendapatan paling kecil.

Peternak mandiri memperoleh pendapatan terbesar dikarenakan manajemen pemeliharaan yang baik sehingga dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan terutama biaya pakan serta dapat menekan tingkat mortalitas ayam. Peternak dengan pola kemitraan memperoleh pendapatan lebih kecil disebabkan karena tingkat mortalitas yang tinggi sewaktu DOC datang dan manajemen pemeliharaan yang kurang baik. Selain faktor diatas skala usaha juga sangat mempengaruhi pendapatan peternak, semakin besar skala usaha maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Gusasi dan Saade (2006), menyatakan bahwa perbedaan pendapatan yang diperoleh pada setiap tingkatan skala usaha sangat nyata sehingga manfaat dan keuntungan dapat diperoleh pada skala usaha yang lebih besar. Pendapatan yang diperoleh antara peternak mandiri dengan peternak pola kemitraan jelas memiliki perbedaan

pendapatan tetapi tetap memberikan pendapatan bagi peternak yaitu berupa keuntungan.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menurut Fatoni (2014), biaya produksi merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap dan biaya tidak tetap. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan peternak dapat dilihat pada Tabel 3. Biaya produksi terbesar dikeluarkan oleh peternak yang bermitra yaitu Zulyadini sebesar Rp 291.916.639,- dan biaya produksi terkecil dikeluarkan oleh peternak Maheram sebesar Rp 138.661.456,-, sedangkan peternak Alem mengeluarkan biaya produksi lebih kecil dari Zulyadini dan lebih besar dari Maheram yaitu sebesar Rp 225.916.552,-. Perbedaan biaya produksi yang dikeluarkan peternak yang bermitra dengan peternak mandiri dikarenakan perbedaan jumlah faktor biaya produksi yang harus dikeluarkan setiap peternak dalam pembelian bibit, pakan, obat-obatan, biaya tenaga kerja, sewa kandang dan peralatan serta biaya produksi lainnya.

Biaya yang memberikan kontribusi paling besar diantara beberapa faktor biaya produksi adalah biaya pakan dan bibit. Fadilah (2004) menyatakan bahwa dalam usaha peternakan broiler, komponen faktor produksi yang umumnya memberikan kontribusi yang cukup nyata adalah biaya bibit, biaya pakan dan biaya operasional yang meliputi biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, vaksin dan vitamin serta biaya bahan penunjang seperti biaya sekam, listrik dan bahan bakar. Mubyarto (1995) menyatakan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi dan menurut penggunaannya dapat dibedakan

menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel). Besar biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan setiap peternak dapat dilihat pada Tabel 3.

Biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terdiri dari kandang dan peralatan kandang seperti tempat pakan, tempat minum, ember, pipa, terpal, broder, gas solek, mesin air, dan angkong. Berikut rincian biaya tetap yang dikeluarkan peternak dapat dilihat pada lampiran 1. Syamsudin (2002) menyatakan bahwa biaya tetap meliputi biaya penyusutan, pajak maupun sewa tanah atau bangunan dan lain-lain. Menurut Sutojo (2000), biaya tetap ialah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktifitas sampai dengan tingkatan tertentu. Biaya tetap yang dikeluarkan setiap peternak tidak berhubungan dengan penerimaan/penjualan karena nilainya tidak akan berubah jika produksinya bertambah atau berkurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Syamsudin (2002), yang menyatakan bahwa biaya tetap berhubungan dengan waktu (*function of time*) dan tidak berhubungan dengan penjualan. Berarti biaya yang dikeluarkan setiap peternak yang tidak berhubungan dengan penjualan ialah biaya tetap dan biaya yang berhubungan dengan penjualan adalah biaya tidak tetap (biaya variabel).

Biaya variabel dikeluarkan pada usaha peternakan ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang terdiri dari bibit, pakan, obat, vitamin, vaksin, alat, tabung gas, tenaga kerja, listrik dan cuci hama. Berikut rincian biaya variabel yang dikeluarkan peternak dapat dilihat pada lampiran 2. Biaya variabel yang dikeluarkan setiap peternak akan mengalami perubahan setiap tahunnya jika kapasitas/volume produksinya berbeda dari satu

periode ke periode lainnya. Halim (1999), berpendapat bahwa biaya tidak tetap juga dapat dikatakan biaya yang selalu berubah secara proporsional (sebanding) dengan perbandingan volume kegiatan perusahaan.

Penerimaan

Penerimaan adalah seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode. Boediono (2002), menyatakan bahwa penerimaan (revenue) adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan output. Total revenue adalah output dikali harga jual output. Penerimaan yang diperoleh peternak selanjutnya digunakan untuk menutupi total biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Penerimaan dari usaha ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang diperoleh dari penjualan ternak, feses, karung bekas pakan dan atal (litter). Berikut rincian jumlah penerimaan peternak dapat dilihat pada lampiran 3. Rasyaf (1995) menyatakan bahwa penerimaan dalam suatu peternakan terdiri dari hasil produksi utama berupa penjualan ayam ras pedaging, baik itu berat hidup atau dalam berat karkas dan hasil menjual feses atau alas litter yang laku dijual kepada petani sayur-mayur. Besarnya penerimaan yang diperoleh setiap peternak dapat dilihat pada Tabel 4. Dari Tabel 4 tersebut dapat dilihat sumber penerimaan bersal dari penjualan ayam, kotoran, atal dan karung pakan. Berdasarkan Tabel 4 tersebut terdapat perbedaan penerimaan yang diperoleh setiap peternak. Perbedaan penerimaan tersebut dikarenakan terdapat perbedaan rata-rata bobot badan ayam, harga jual ayam dan skala usaha atau jumlah ternak yang dipelihara.

Analisis R/C Ratio

Nilai R/C Ratio digunakan untuk melihat perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi. Nilai R/C Ratio menunjukkan kondisi suatu usaha menguntungkan atau merugikan sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan. Jika nilai R/C Ratio > 1 maka kegiatan usaha ayam broiler yang dijalankan peternak dapat dikatakan layak karena dapat memberikan penerimaan yang lebih besar dari biaya produksi. Jika nilai R/C Ratio < 1 maka kegiatan usaha ayam broiler yang dijalankan peternak dapat dikatakan tidak layak karena kegiatan usaha itu tidak dapat memberikan penerimaan yang lebih besar dari biaya produksi. Jika nilai R/C Ratio $= 1$ maka kegiatan usaha ayam broiler itu dapat dikatakan tidak memberikan keuntungan maupun kerugian (impas) karena penerimaan yang diterima sama dengan pengeluaran.

Kelayakan usaha ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 tersebut R/C Ratio yang diperoleh peternak yang bermitra maupun peternak mandiri menunjukkan bahwa usaha ternak ayam broiler cukup layak untuk dijalankan karena setiap peternak menunjukkan R/C Ratio > 1 . Nilai R/C Ratio yang terbesar diperoleh oleh peternak Alem yaitu 1,07 sedangkan peternak yang bermitra yaitu Maheram sebesar 1,06 dan Zulyadini sebesar 1,01. Berdasarkan nilai R/C Ratio tersebut peternak mandiri memperoleh tingkat keuntungan paling besar dari peternak yang bermitra. Hasil penelitian Rita (2009) menunjukkan bahwa usaha ternak mandiri lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan pola kemitraan, hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C Ratio untuk peternak mandiri

sebesar 1,28 dan untuk pola kemitraan sebesar 1,06. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rita (2009).

Nilai R/C ratio yang diperoleh peternak ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dapat dijelaskan salah satunya seperti peternak Alem yang mendapatkan R/C ratio 1,07 yang berarti setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 100.000,- maka peternak Alem mendapat penerimaan sebesar Rp 107.000,-.

Analisis Break Event Point (BEP)

Nilai BEP yang diperoleh peternak ayam broiler di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang selama satu periode tergantung oleh besarnya biaya produksi, harga jual dan jumlah produksi ternak. BEP dari usaha peternakan ayam broiler terdiri dari BEP produksi dan BEP harga.

Besarnya BEP yang diperoleh setiap peternak ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 tersebut peternak Zulyadini memperoleh BEP terbesar dengan BEP produksi 8.536 ekor dan BEP harga sebesar Rp 33.904,-. Artinya peternak ayam Zulyadini akan mengalami titik impas usaha jika usaha tersebut telah produksi ayam sebanyak 8.536 ekor atau dengan harga jual ayam sebesar Rp 33.904,-. Peternak Zulyadini memperoleh BEP produksi terbesar dikarenakan biaya produksi yang dikeluarkan besar dan harga jual ternak ayam yang tinggi dan BEP harga tertinggi dikarenakan total biaya produksi yang dikeluarkan besar dan populasi ternak ayam yang banyak.

Peternak Maheram memperoleh BEP terkecil dengan BEP produksi 4.561 ekor dan BEP harga sebesar Rp 28.673,-. Artinya peternak ayam Maheram akan mengalami titik impas usaha jika usaha tersebut telah produksi ayam sebanyak

4.561 ekor atau dengan harga jual ayam sebesar Rp 28.673,-. Peternak Maheram memperoleh BEP produksi terkecil dikarenakan biaya produksi yang dikeluarkan kecil dan harga penjualan ternak ayam yang rendah dan BEP harga terkecil dikarenakan total biaya produksi yang dikeluarkan kecil dan populasi ternak ayam yang sedikit.

Peternak Alem memperoleh BEP yang lebih kecil dari Zulyadini dan lebih besar dari Maheram yaitu BEP produksi 6.645 ekor dan BEP harga sebesar Rp 31.819,-. Artinya Peternak Alem tidak memperoleh BEP terbesar dan BEP terkecil, tetapi peternak Alem tetap akan mengalami titik impas produksi dan harga. Titik impas produksi peternak Alem akan terjadi jika peternak Alem telah produksi ayam sebanyak 6.645 ekor dan titik impas harga akan terjadi jika peternak Alem menjual ayam dengan harga Rp 31.819,-.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisa pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan dengan yang berbeda dan peternak mandiri di Desa Paya Gambar Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang memperoleh pendapatan yang berbeda antara peternak pola kemitraan yaitu Maheram dan Zulyadini dengan mandiri yaitu Alem. Pendapatan peternak mandiri yaitu Alem lebih besar didapat dibandingkan peternak pola kemitraan dengan besar pendapatan Peternak Alem Rp 16.814.448,-, Peternak Maheram Rp 9.159.944,- dan Peternak Zulyadini Rp 4.120.361,-.

Saran

Bagi peternak dengan pola kemitraan harus dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan agar pendapatan yang diperoleh lebih maksimal. Bagi masyarakat yang tertarik untuk memulai usaha peternakan ayam broiler baik pola kemitraan maupun mandiri harus benar-benar cermat dan apabila masyarakat memilih sistem pola kemitraan sebaiknya harus mempertimbangkan dalam memilih perusahaan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang 2007. *Ekonomi Dan Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Edisi 1 Citra Praya Bandung.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. BPFE, Yogyakarta.
- Bappenas, 2008. *Evaluasi 3 Tahun Pelaksanaan Bersama Menata Perubahan'' Kementrian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas*, Jakarta.
- Fadilah, R. 2004. *Kunci sukses beternak ayam broiler di daerah tropis*. Agromedia pustaka.Jakarta.
- Fatoni, S. N. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam)*. Pustaka Setia, Bandung.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). *Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. *Agroveteriner*, 6, 93-104
- Gusasi, A dan M.A. Saade. 2006. Analisis pendapatan dan efisiensi ternak ayam potong pada skala usaha kecil. *Jurnal Agrisistem* 2(1) : 1-7.
- Halim, A. 1999. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan agribisnis*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Harahap, A. S. (2018). *Uji kualitas dan kuantitas DNA beberapa populasi pohon kapur Sumatera*. *JASA PADI*, 2(02), 1-6.
- Harmono dan Andoko. 2005. *Budidaya dan Peluang Bisnis*. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Juwandi. 2003. *Analisa Keuntungan, Skala Usaha dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Peternakan Ayam Peterlur*. Tesis Program Pascasarja Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- Linton, I 1997. *Kemitraan (Merahi Keuntungan Bersama)*.Haliran, Jakarta.
- Lubis, a. R. (2018). *Keterkaitan kandungan unsur hara kombinasi limbah terhadap pertumbuhan jagung manis*. *Jasa padi*, 3(1), 37-46. Siregar, d. J. S. (2018). *Pemanfaatan tepung bawang putih (allium sativum l) sebagai feedadditif pada pakan terhadap pertumbuhan ayam broiler*. *Jurnal abdi ilmu*, 10(2), 1823-1828
- Mubvarto. 1995 . *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi ke-3. LP3ES. Jakarta.

- Murtidjo, B.A. 1994. Usaha Peternakan Ayam Broiler. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Nuriyasa, I.M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan Dan Kecepatan Angin Dalam Kandang Terhadap Indeks Ketidaknyamanan dan Penampilan Ayam Pedaging. Majalah Ilmiah Peternakan Fakultas Peternakan, Unud.
- Prasetya, Hery dan Fitri Lukiastruti. 2009. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Rani Hastuti, 2002. Evaluasi pola Kemitraan Plasma-Inti Pada Koperasi Peternakan Unggas (KPU) Mitra Jaya Priangan Kecamatan Bojong Soang. Kabupaten Bandung.
- Rita., Y. 2009. Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah. Universitas Diponegoro.
- Rasyaf, 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar Pasir Mandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Sajar, S. (2017). *Kisaran Inang Corynespora cassiicola (Berk. & Curt) Wei Pada Tanaman Di Sekitar Pertanaman Karet (Hevea brassiliensis Muell)*. *Jurnal Pertanian Tropik*, 4(1), 9-19.
- Sajar, s. (2018). *Karakteristik kultur corynespora cassiicola (berk. & curt) wei dari berbagai tanaman inang yang ditumbuhkan di media pda*. *Agrium: jurnal ilmu pertanian*, 21(3), 210-217.
- Sanusi, A., Rusiadi, M., Fatmawati, I., Novalina, A., Samrin, A. P. U. S., Sebayang, S., & Taufik, A. (2018). *Gravity Model Approach using Vector Autoregression in Indonesian Plywood Exports*. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 409-421
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). *The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (Pleurotus ostreatus), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer*. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Sitepu, s. A., udin, z., jaswandi, j., & hendri, h. (2018). *Quality differences of boer liquid semen during storage with addition sweetorangeessential oil in tris yolk and gentamicin extender*. *Jcrs (journal of community research and*

- Soekartawi, 1993. Manajemen Agribisnis Teori Dan Aplikasinya Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartiwi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Pembahasan Analisis Fungsi. Jakarta.
- Soepranianondo, K., R. Sidik, D. S. Nazar, S. Hidanah, Pratisto dan S. H. Warsito. 2013. Buku Ajar Kewirausahaan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiarto. 2002. Pengantar ilmu Ekonomi Peternakan. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Suharno. 2003. Kiat Sukses Berbisnis Ayam. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sulardi, T., & Sany, A. M. (2018). *Uji pemberian limbah padat pabrik kopi dan urin kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (Lycopersicum esculatum)*. *Journal of Animal Science and Agronomy panca budi*, 3(2).
- umartini. 2004. Kemitraan Agribisnis Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging (Studi Pada Kemitraan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging). Tesis Pascasarja Universitas Diponegoro. Semarang.
- Supriyatna. 2006. Analisis Kelembagaan Kemitraan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging: Studi Kasus Di Provinsi Bali. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Suryana. 2013. Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat, Jakarta.
- Sutojo, S. 2000. Mengenal Arti Penggunaan Neraca Perusahaan. Seri Manajemen No.14. PT. Damar Mulia Perkasa, Jakarta
- Syamsudin, L. 2002. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Tohar. 2000. Membuka Usaha Kecil. Kanisius. Yogyakarta

